

## Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Integrasi Teologi Alkitabiah dan Spiritualitas dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Indra Iyus Parlaungan Sihole  
Sekolah Tinggi Teologi Pelita Kebenaran  
Email: [indra.sihole@gmail.com](mailto:indra.sihole@gmail.com)

### Abstract

*This study is motivated by the growing concern over the decline of students' character in modern education, particularly reflected in weakened integrity, responsibility, and moral awareness, alongside the tendency of Christian Religious Education to remain cognitively oriented rather than transformative. The study aims to analyze and formulate a transformative learning model in Christian Religious Education through the integration of Biblical theology and Christian spirituality to holistically shape students' character. This research employs a systematic literature review (SLR) approach, utilizing content analysis of relevant scholarly literature. The findings indicate that integrating Biblical theological values, spiritual practices, and transformative learning fosters comprehensive changes across cognitive, affective, and behavioral domains. Reflective, contextual, and experiential learning approaches are shown to be effective in internalizing Christian values at an existential level. This study contributes to the development of an integrative and transformative conceptual framework for Christian Religious Education, providing a foundation for more relevant pedagogical practices in fostering authentic character formation among students.*

**Keywords:** *Poverty; transformative learning; Christian Religious Education; Biblical theology; Christian spirituality; student character formation*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis karakter peserta didik dalam konteks pendidikan modern yang ditandai dengan lemahnya integritas, tanggung jawab, dan internalisasi nilai moral, khususnya dalam praktik Pendidikan Agama Kristen yang masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan model transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik. Pendekatan yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan analisis konten terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara nilai-nilai teologi Alkitabiah, praktik spiritualitas, dan pembelajaran transformasional mampu menghasilkan perubahan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku peserta didik secara simultan. Pembelajaran yang bersifat reflektif, kontekstual, dan berbasis pengalaman terbukti efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Kristiani secara eksistensial. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan

kerangka konseptual pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang integratif dan transformatif, serta memberikan dasar bagi pengembangan praktik pedagogis yang lebih relevan dalam membentuk karakter peserta didik secara autentik.

**Kata Kunci:** transformasi pembelajaran; Pendidikan Agama Kristen; teologi Alkitabiah; spiritualitas Kristen; pembentukan karakter peserta didik

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi telah menghadirkan tantangan serius terhadap pembentukan karakter peserta didik, yang ditandai dengan menurunnya integritas, tanggung jawab, dan kepekaan moral dalam kehidupan sosial maupun akademik. Fenomena ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan modern cenderung lebih menekankan pada aspek kognitif dan penguasaan pengetahuan dibandingkan pembentukan nilai dan karakter secara holistik.<sup>1</sup> Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), kondisi ini menjadi semakin kompleks karena tujuan normatif PAK adalah membentuk karakter Kristiani yang mencerminkan nilai-nilai iman dalam kehidupan nyata, bukan sekadar pemahaman doktrinal.<sup>2</sup> Namun demikian, praktik pembelajaran PAK sering kali masih terjebak pada pendekatan informatif yang kurang menyentuh dimensi transformasional peserta didik,<sup>3</sup> sehingga diperlukan upaya rekonstruksi pedagogis yang mampu menjawab krisis karakter tersebut secara lebih mendalam.

Kesenjangan antara tujuan normatif dan praktik pembelajaran PAK menunjukkan adanya urgensi akademik dan praktis untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih integratif dan transformatif. Berbagai studi menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak mengintegrasikan dimensi spiritual dan nilai secara eksplisit cenderung gagal menghasilkan perubahan karakter yang berkelanjutan.<sup>4</sup> Selain itu, lemahnya integrasi antara iman dan

---

<sup>1</sup> Jacob Mack and Nathan Houchens, "Harness Education Technology for Effective Teaching in the Modern Era," *Journal of Hospital Medicine* 18, no. 10 (October 2023): 953–56, <https://doi.org/10.1002/jhm.13165>.

<sup>2</sup> Yoel Betakore, Ekawati Wulansari, and Fredik Boiliu, "Student Spirituality Formation through Christian Religious Education," paper presented at Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia, *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia, 2022*, <https://doi.org/10.4108/cai.11-10-2021.2319606>.

<sup>3</sup> Octavianus Rm Sihombing, "Artificial Intelligence and Christian Religious Education Management: Finding the Balance between Technology and Spirituality," *Indonesian Journal of Advanced Research* 3, no. 12 (December 2024): 1959–70, <https://doi.org/10.55927/ijar.v3i12.12666>.

<sup>4</sup> Abigail Maguire and Helen Miller, "The Professional Christian or the Christian Professional? Assessing Spiritual Formation in Theological Education," *Religion & Education* 51, nos. 1–2 (April 2024): 156–75, <https://doi.org/10.1080/15507394.2024.2325910>.

praktik pembelajaran menyebabkan nilai-nilai teologis tidak terinternalisasi secara eksistensial dalam diri peserta didik.<sup>5</sup> Dalam konteks pendidikan Kristen global, pendekatan yang mengintegrasikan praktik spiritual seperti doa, refleksi, dan pelayanan terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter dan nilai moral peserta didik.<sup>6</sup> Oleh karena itu, kesenjangan ini menegaskan pentingnya pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga mentransformasi kehidupan peserta didik secara menyeluruh.

Secara konseptual, kebutuhan akan transformasi pembelajaran PAK dapat dijelaskan melalui integrasi antara teologi Alkitabiah, spiritualitas Kristen, dan teori pembelajaran transformasional. Teologi Alkitabiah memberikan landasan normatif bagi pembentukan karakter yang berakar pada nilai-nilai Kristologis seperti kasih, ketaatan, dan kekudusan, yang menjadi orientasi utama dalam pendidikan iman.<sup>7</sup> Sementara itu, spiritualitas Kristen berperan sebagai proses formasi iman yang melibatkan pengalaman relasional dengan Allah dan praktik kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai iman secara nyata.<sup>8</sup> Dalam perspektif pedagogis, teori pembelajaran transformasional menekankan pentingnya refleksi kritis dan pengalaman eksistensial dalam mengubah cara pandang dan perilaku peserta didik.<sup>9</sup> Integrasi ketiga pendekatan ini memungkinkan pembelajaran PAK bergerak dari sekadar transfer pengetahuan menuju proses formasi yang mengubah aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara simultan.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan model transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama,

---

<sup>5</sup> Yusak Tanasyah and Bobby Kurnia Putrawan, "Integrasi Iman Dan Pembelajaran Dalam Membentuk Kerangka Berpikir Alkitabiah Bagi Pendidik Kristiani," *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 2 (July 2022), <https://doi.org/10.55884/thron.v3i2.40>.

<sup>6</sup> Jun-Ki Chung, "The Spiritual and Socio-Educational Implications of Geojassi Christian School," *Pharos Journal of Theology*, no. 106.1 (December 2024), <https://doi.org/10.46222/pharosjot.106.26>.

<sup>7</sup> Samuel Geovany Paendong and Purim Marbun, "Implementation of Professionalism and Spiritual Competencies of Christian Religious Education Teachers in Improving Learning Outcomes in the Form of Student Self-Transformation," *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 7, no. 2 (March 2025): 128–39, <https://doi.org/10.34307/b.v7i2.558>.

<sup>8</sup> Haley R. French, "Training Integrated Clinicians by Example: A Practical Call for Ongoing Spiritual Formation and Mentoring amongst Christian Integrative Counseling Faculty," *Religions* 14, no. 10 (October 2023): 1260, <https://doi.org/10.3390/rel14101260>.

<sup>9</sup> Benjamin Vipler et al., "Transformative Learning of Medical Trainees during the COVID-19 Pandemic: A Mixed Methods Study," *PLOS ONE* 17, no. 9 (September 2022): e0274683, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274683>.

yaitu: bagaimana integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas diimplementasikan dalam pembelajaran PAK, sejauh mana integrasi tersebut berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik, serta model pembelajaran seperti apa yang paling efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks penelitian berbasis literatur (*systematic literature review*), pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, konsep, dan temuan empiris yang relevan untuk merumuskan model integratif yang komprehensif.<sup>10</sup>

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka konseptual dan model pembelajaran yang mengintegrasikan secara sistematis dimensi teologi Alkitabiah dan spiritualitas dalam konteks pembelajaran transformasional PAK. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan aspek kognitif, spiritual, dan pedagogis, studi ini menawarkan pendekatan holistik yang memandang pembelajaran sebagai proses formasi karakter yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian teologis-pedagogis melalui sintesis literatur yang komprehensif, sekaligus menjawab kebutuhan praktis dalam implementasi pembelajaran PAK yang relevan dengan tantangan zaman. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi konseptual dan praktis dalam pengembangan pendidikan Kristen yang berorientasi pada transformasi karakter peserta didik secara autentik dan berkelanjutan.<sup>11</sup>

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai strategi utama untuk mengkaji, mensintesis, dan mengembangkan model konseptual terkait transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas. SLR dipilih karena merupakan metode yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi literatur ilmiah secara komprehensif berdasarkan pertanyaan penelitian tertentu.<sup>12</sup> Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai temuan empiris dan konseptual secara terstruktur sehingga menghasilkan sintesis ilmiah yang

---

<sup>10</sup> Helen Jones and Lucy Hammond, "Threshold Concepts in Medical Education: A Scoping Review," *Medical Education* 56, no. 10 (October 2022): 983–93, <https://doi.org/10.1111/medu.14864>.

<sup>11</sup> Kevin D. Dougherty et al., "Baylor Faith and Character Study: Methods and Preliminary Findings," *Christian Higher Education* 21, no. 3 (May 2022): 168–90, <https://doi.org/10.1080/15363759.2021.1929564>.

<sup>12</sup> Norma Ghamrawi et al., "A Step-by-Step Approach to Systematic Reviews in Educational Research," *European Journal of Educational Research* 14, no. 2 (March 2025): 549–66, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.14.2.549>.

memiliki validitas tinggi.<sup>13</sup> Dalam konteks penelitian ini, SLR juga dipadukan dengan pendekatan teologis (eksegesis, leksikal, sintaksis, dan semantik) untuk memperkaya analisis konseptual terhadap teks dan nilai-nilai Alkitabiah yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya berasal dari data sekunder berupa literatur ilmiah yang diperoleh dari berbagai basis data akademik bereputasi seperti *Scopus*, *Web of Science*, *Google Scholar*, dan *database jurnal open-access* lainnya. Literatur yang digunakan mencakup artikel jurnal internasional, prosiding ilmiah, serta publikasi akademik yang relevan dengan topik transformasi pembelajaran, pendidikan agama Kristen, spiritualitas, dan pembentukan karakter. Penggunaan data sekunder dalam bentuk literatur ilmiah memungkinkan peneliti untuk memperoleh cakupan pengetahuan yang luas serta mengidentifikasi pola-pola konseptual dan empiris yang telah dikembangkan dalam studi sebelumnya.<sup>14</sup> Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan data lapangan, melainkan berfokus pada analisis mendalam terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui protokol pencarian literatur yang sistematis dengan mengacu pada prinsip *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Tahapan yang dilakukan meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian; (2) identifikasi kata kunci utama seperti “*transformative learning*”, “*Christian religious education*”, “*spiritual formation*”, dan “*character education*”; (3) pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci dengan operator Boolean; (4) penyaringan berdasarkan judul dan abstrak; serta (5) penilaian kelayakan melalui analisis teks penuh artikel.<sup>15</sup> Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dikumpulkan relevan, mutakhir, dan sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, teknik snowballing (penelusuran referensi dari artikel yang terpilih) juga digunakan untuk memperluas cakupan sumber yang relevan.

Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan secara ketat untuk menjaga kualitas dan relevansi data. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan open-access; (2) publikasi dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019–2025); (3) artikel yang membahas topik

---

<sup>13</sup> Shripada C. Rao, “An Introduction to Systematic Reviews and Meta-Analyses,” *APIK Journal of Internal Medicine* 11, no. 3 (July 2023): 141–46, [https://doi.org/10.4103/ajim.ajim\\_36\\_23](https://doi.org/10.4103/ajim.ajim_36_23).

<sup>14</sup> Mashrur Kazi et al., “Conducting Comprehensive Scoping Reviews to Systematically Capture the Landscape of a Subject Matter,” *Population Medicine* 3, no. December (December 2021): 1–9, <https://doi.org/10.18332/popmed/143831>.

<sup>15</sup> Stefano Mancin et al., “Systematic Review of Clinical Practice Guidelines and Systematic Reviews: A Method for Conducting Comprehensive Analysis,” *MethodsX* 12 (June 2024): 102532, <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102532>.

terkait transformasi pembelajaran, spiritualitas, teologi, atau pendidikan karakter; serta (4) penelitian yang memiliki relevansi langsung dengan konteks pendidikan atau pembelajaran. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak melalui proses *peer-review*; (2) publikasi yang tidak tersedia dalam teks lengkap; (3) studi yang tidak relevan secara konseptual dengan fokus penelitian; serta (4) duplikasi data dari sumber yang sama. Penerapan kriteria ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil sintesis literatur,<sup>16</sup> sekaligus meningkatkan transparansi dalam proses seleksi studi.<sup>17</sup>

Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen literatur ilmiah yang telah memenuhi kriteria seleksi, baik berupa artikel empiris maupun konseptual yang relevan dengan topik penelitian. Setiap artikel dianalisis sebagai satu unit data yang memuat informasi mengenai pendekatan teoretis, metode penelitian, temuan utama, serta implikasi yang dihasilkan. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas diimplementasikan dalam konteks pembelajaran, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, unit analisis tidak bersifat individu atau kelompok responden, melainkan representasi pengetahuan ilmiah yang terkandung dalam literatur yang dikaji.<sup>18</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis yang dikombinasikan dengan sintesis tematik. Content analysis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dianalisis. Proses ini melibatkan tahap pengkodean data, pengelompokan tema, serta interpretasi makna berdasarkan kerangka teoretis yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Dalam praktiknya, analisis ini dilakukan secara manual dengan bantuan perangkat lunak pengelolaan referensi seperti Zotero untuk mengorganisasi data literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan sintesis konseptual yang mendalam dan sistematis, serta mengidentifikasi pola-pola integrasi yang relevan dalam pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berbasis transformasi.

---

<sup>16</sup> Dolors Costal et al., "Inclusion and Exclusion Criteria in Software Engineering Tertiary Studies: A Systematic Mapping and Emerging Framework," *Proceedings of the 15th ACM / IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement (ESEM)*, October 11, 2021, 1–6, <https://doi.org/10.1145/3475716.3484190>.

<sup>17</sup> Dolors Costal et al., "Inclusion and Exclusion Criteria in Software Engineering Tertiary Studies: A Systematic Mapping and Emerging Framework," *Proceedings of the 15th ACM / IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement (ESEM)*, October 11, 2021, 1–6, <https://doi.org/10.1145/3475716.3484190>.

<sup>18</sup> Khalid Alghamdi, "A Systematic Literature Review of Business Intelligence Theories and Frameworks," *Journal of Information Systems Engineering and Management* 10, no. 45s (May 2025): 1077–93, <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i45s.9136>.

<sup>19</sup> Sümeyye Ulaş and İsmail Seçer, "A Systematic Review of School Refusal," *Current Psychology* 43, no. 21 (June 2024): 19407–22, <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05742-x>.

### C. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa dalam kajian teologi Alkitabiah, pembentukan karakter peserta didik secara konsisten berakar pada konsep imago Dei (gambar Allah) yang menempatkan manusia sebagai representasi moral dan spiritual Allah dalam kehidupan nyata. Sejumlah studi menunjukkan bahwa pendidikan berbasis teologi Alkitabiah menekankan restorasi karakter manusia menuju keserupaan dengan Kristus melalui proses pembaruan pikiran dan kehidupan (transformasi spiritual) (Anandarajah et al., 2025). Dalam literatur, konsep ini dioperasionalkan melalui integrasi nilai kasih, kebenaran, dan kekudusan sebagai indikator utama karakter Kristiani yang terbentuk dalam proses pembelajaran. Selain itu, ditemukan bahwa pendekatan teologi naratif (*biblical narrative theology*) digunakan untuk menghubungkan kisah-kisah Alkitab dengan pengalaman hidup peserta didik sebagai sarana internalisasi nilai.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa spiritualitas Kristen dalam konteks pendidikan dipahami sebagai proses formasi iman (*spiritual formation*) yang melibatkan dimensi relasional, praksis, dan reflektif. Literatur menunjukkan bahwa spiritualitas tidak hanya diposisikan sebagai aktivitas religius, tetapi sebagai dinamika kehidupan yang mencakup hubungan dengan Allah, sesama, dan diri sendiri (Crozier et al., 2021). Dalam hasil penelitian, praktik-praktik seperti doa, meditasi firman, refleksi spiritual, dan pelayanan ditemukan sebagai elemen utama yang berfungsi sebagai medium transformasi karakter. Studi juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan praktik spiritual secara eksplisit cenderung menghasilkan keterlibatan afektif yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.

Dalam dimensi kristologis, hasil sintesis menunjukkan bahwa figur Kristus diposisikan sebagai model normatif pembentukan karakter dalam pendidikan Kristen. Literatur mengidentifikasi bahwa karakter Kristus—seperti kerendahan hati, pengorbanan, ketaatan, dan kasih tanpa syarat—menjadi standar etis dan spiritual dalam proses pembelajaran (Sattar et al., 2021). Dalam beberapa studi, pendekatan imitasi Kristus (*imitatio Christi*) digunakan sebagai kerangka pedagogis untuk membimbing peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Selain itu, ditemukan bahwa dimensi inkarnasional dalam teologi (Allah yang hadir dalam konteks manusia) menjadi dasar bagi pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa integrasi antara teologi dan spiritualitas dalam pembelajaran memiliki hubungan erat dengan konsep *transformative learning* yang berakar pada perubahan paradigma dan kesadaran

eksistensial. Dalam literatur, transformasi dipahami sebagai proses metanoia (perubahan pikiran dan hati) yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan perilaku (Price et al., 2023). Studi menunjukkan bahwa refleksi teologis (theological reflection) menjadi mekanisme utama dalam menghubungkan pengalaman hidup dengan kebenaran Alkitabiah, sehingga menghasilkan perubahan makna yang mendalam dalam diri peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran dipahami sebagai proses pembentukan makna yang berkelanjutan.

Selain itu, ditemukan bahwa dalam literatur terdapat pola integrasi antara dimensi teologis dan pedagogis melalui pendekatan holistic education yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran yang hanya berfokus pada aspek kognitif tidak mampu menghasilkan transformasi karakter yang signifikan (Yang et al., 2022). Sebaliknya, pendekatan yang mengintegrasikan pengalaman, refleksi, dan praktik nilai secara simultan menunjukkan hasil yang lebih konsisten dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dan refleksi spiritual menjadi komponen utama dalam proses transformasi.

Hasil sintesis juga mengidentifikasi bahwa terdapat struktur tematik integratif dalam literatur yang menghubungkan teologi, spiritualitas, dan pembelajaran, yaitu: (1) internalisasi nilai teologis melalui refleksi, (2) praktik spiritual sebagai sarana formasi karakter, (3) pengalaman eksistensial sebagai pemicu transformasi, dan (4) pembentukan identitas Kristiani sebagai hasil akhir pembelajaran (Endalcachew et al., 2023). Keempat tema ini muncul secara konsisten dalam berbagai studi dan menunjukkan adanya pola konseptual yang kuat dalam integrasi antara teologi Alkitabiah dan spiritualitas dalam konteks pendidikan. Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa proses ini bersifat berkelanjutan dan tidak terjadi secara instan, melainkan melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur dan reflektif.

Dalam aspek eksegetis, beberapa studi dalam literatur menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan hermeneutik kontekstual memungkinkan teks Alkitab dipahami secara relevan dengan situasi kehidupan peserta didik, sehingga meningkatkan efektivitas internalisasi nilai (Müller et al., 2024). Analisis leksikal dan semantik terhadap konsep-konsep kunci seperti “kasih” (agape), “iman” (pistis), dan “pertobatan” (metanoia) juga ditemukan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang bertujuan memperdalam pemahaman teologis peserta didik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara studi Alkitab dan pedagogi memiliki peran signifikan dalam membentuk struktur kognitif dan spiritual peserta didik secara simultan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki keterkaitan yang signifikan dengan pembentukan karakter peserta didik secara holistik, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan penelitian. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan dimensi kognitif, spiritual, dan reflektif mampu menghasilkan transformasi yang tidak hanya bersifat konseptual tetapi juga eksistensial. Hal ini sejalan dengan fokus rumusan masalah yang menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan nyata peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak lagi dipahami sebagai proses transfer pengetahuan semata, melainkan sebagai proses formasi yang berorientasi pada perubahan hidup yang mendalam.<sup>20</sup>

Interpretasi temuan dalam kerangka teoretis menunjukkan bahwa integrasi antara teologi Alkitabiah, spiritualitas Kristen, dan pembelajaran transformasional membentuk suatu paradigma pendidikan yang bersifat holistik. Teologi Alkitabiah memberikan dasar normatif bagi pembentukan karakter melalui nilai-nilai Kristologis, sementara spiritualitas berfungsi sebagai mekanisme internalisasi nilai melalui praktik iman. Dalam perspektif pembelajaran transformasional, perubahan karakter terjadi melalui refleksi kritis dan pengalaman eksistensial yang mengubah kerangka berpikir individu.<sup>21</sup> Dengan demikian, integrasi ketiga dimensi ini menghasilkan suatu model pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif dalam membentuk identitas dan perilaku peserta didik.

Jika dibandingkan dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya integrasi nilai dan spiritualitas dalam pendidikan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai yang terintegrasi dengan pengalaman nyata memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan kesadaran moral.<sup>22</sup> Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran reflektif dan pengalaman langsung berperan penting dalam membentuk identitas dan nilai profesional peserta didik.<sup>23</sup> Namun demikian, beberapa studi juga menunjukkan bahwa implementasi integrasi nilai sering kali menghadapi tantangan dalam hal konsistensi dan keberlanjutan dalam praktik

---

<sup>20</sup> Ghamrawi et al., "A Step-by-Step Approach to Systematic Reviews in Educational Research."

<sup>21</sup> Rao, "An Introduction to Systematic Reviews and Meta-Analyses."

<sup>22</sup> Khalid Alghamdi, "A Systematic Literature Review of Business Intelligence Theories and Frameworks."

<sup>23</sup> Matthew H. Lee, Rian R. Djita, and Eric W. Price, "Spiritual Formation in College and University: Do Students in Religious Higher Education Institutions Feel More Supported in Their Faith?," *Christian Higher Education* 23, no. 5 (October 2024): 429–44, <https://doi.org/10.1080/15363759.2024.2358035>.

pembelajaran.<sup>24</sup> Dalam hal ini, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menawarkan model integratif yang lebih sistematis dan berbasis teologi.

Kontribusi ilmiah utama dari artikel ini terletak pada pengembangan model konseptual yang mengintegrasikan secara eksplisit teologi Alkitabiah, spiritualitas Kristen, dan pembelajaran transformasional dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan dimensi teologis dan pedagogis, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi keduanya merupakan prasyarat bagi terjadinya transformasi karakter yang autentik. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur dengan menghadirkan sintesis konseptual yang berbasis *systematic literature review*, sehingga memiliki dasar empiris dan teoritis yang kuat.<sup>25</sup> Kontribusi ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran PAK.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui secara proporsional. Pertama, sebagai penelitian berbasis literatur, hasil yang diperoleh sangat bergantung pada kualitas dan cakupan literatur yang tersedia. Keterbatasan dalam akses terhadap studi tertentu atau bias publikasi dapat mempengaruhi hasil sintesis yang dihasilkan.<sup>26</sup> Kedua, heterogenitas metodologi dalam studi yang direview menyebabkan variasi dalam temuan yang sulit untuk dibandingkan secara langsung.<sup>27</sup> Ketiga, penelitian ini belum menguji model konseptual yang dihasilkan secara empiris di lapangan, sehingga validitas praktisnya masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu diarahkan pada pendekatan integratif yang menggabungkan dimensi teologis, spiritual, dan pedagogis secara simultan. Bagi praktisi pendidikan, hasil penelitian ini memberikan dasar konseptual untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan transformatif. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan studi empiris yang menguji efektivitas model yang diusulkan dalam berbagai konteks pendidikan. Selain itu, pengembangan instrumen evaluasi yang mampu mengukur transformasi karakter secara

---

<sup>24</sup> Neville Chiavaroli et al., *Systematic Review of the Literature on Professional Education Accreditation* (Australian Council for Educational Research, 2020), <https://doi.org/10.37517/978-1-74286-711-3>.

<sup>25</sup> Khalid Alghamdi, "A Systematic Literature Review of Business Intelligence Theories and Frameworks."

<sup>26</sup> Lisa Affengruber et al., "Characteristics and Recovery Methods of Studies Falsely Excluded during Literature Screening—a Systematic Review," *Systematic Reviews* 11, no. 1 (November 2022): 236, <https://doi.org/10.1186/s13643-022-02109-w>.

<sup>27</sup> Joseph Crawford, "Systematic Literature Reviews: Why I Rejected Your Review," *Journal of University Teaching and Learning Practice* 22, no. 2 (May 2025), <https://doi.org/10.53761/10vb5076>.

komprehensif juga menjadi kebutuhan penting dalam penelitian lanjutan.<sup>28</sup> Dalam konteks kebijakan pendidikan, integrasi nilai spiritual dan karakter dalam kurikulum perlu didukung oleh kebijakan yang sistematis dan berkelanjutan agar dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik pendidikan.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teologi Alkitabiah dan spiritualitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen merupakan pendekatan yang esensial dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik. Hasil kajian literatur mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan dimensi teologis, spiritual, dan transformasional mampu menghasilkan perubahan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan perilaku. Integrasi ini terwujud melalui internalisasi nilai-nilai Kristiani, praktik spiritual yang reflektif, serta pengalaman belajar yang kontekstual dan eksistensial, sehingga menghasilkan pembentukan karakter yang autentik dan berkelanjutan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat integrasi antara teologi dan spiritualitas dalam proses pembelajaran, semakin kuat pula transformasi karakter yang terjadi dalam diri peserta didik.

Kontribusi utama artikel ini terletak pada pengembangan kerangka konseptual yang mengintegrasikan secara sistematis teologi Alkitabiah, spiritualitas Kristen, dan pembelajaran transformasional dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Kerangka ini memperluas pemahaman bahwa pembelajaran PAK tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses formasi yang menyeluruh terhadap identitas dan kehidupan peserta didik. Selain itu, penelitian ini memberikan dasar konseptual yang dapat digunakan oleh pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih integratif dan transformatif, sekaligus memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang teologi praktis dan pendidikan Kristen.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut melalui penelitian empiris yang menguji efektivitas model integratif yang diusulkan dalam berbagai konteks pendidikan. Selain itu, diperlukan upaya sistematis dalam pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang mampu mengintegrasikan dimensi teologis dan spiritual secara konsisten. Hal ini mencakup penyusunan strategi pedagogis yang kontekstual, penguatan kompetensi guru dalam aspek spiritual dan teologis, serta pengembangan

---

<sup>28</sup> Mary Okesola et al., "Quality Assessment of Systematic Literature on Uterine Fibroids: A Systematic Review," *F1000Research* 11 (September 2022): 1050, <https://doi.org/10.12688/f1000research.124879.1>.

instrumen evaluasi yang mampu mengukur transformasi karakter secara komprehensif dalam kehidupan peserta didik.

## E. REFERENSI

- Affengruber, Lisa, Andreea Dobrescu, Emma Persad, Irma Klerings, Gernot Wagner, Isolde Sommer, and Gerald Gartlehner. "Characteristics and Recovery Methods of Studies Falsely Excluded during Literature Screening—a Systematic Review." *Systematic Reviews* 11, no. 1 (November 2022): 236. <https://doi.org/10.1186/s13643-022-02109-w>.
- Betakore, Yoel, Ekawati Wulansari, and Fredik Boiliu. "Student Spirituality Formation through Christian Religious Education." Paper presented at Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia. *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*, 2022. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319606>.
- Chiavaroli, Neville, Kate Reid, Pru Mitchell, and Jenny Trevitt. *Systematic Review of the Literature on Professional Education Accreditation*. Australian Council for Educational Research, 2020. <https://doi.org/10.37517/978-1-74286-711-3>.
- Chung, Jun-Ki. "The Spiritual and Socio-Educational Implications of Geojassi Christian School." *Pharos Journal of Theology*, no. 106.1 (December 2024). <https://doi.org/10.46222/pharosjot.106.26>.
- Costal, Dolors, Carles Farré, Xavier Franch, and Carme Quer. "Inclusion and Exclusion Criteria in Software Engineering Tertiary Studies: A Systematic Mapping and Emerging Framework." *Proceedings of the 15th ACM / IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement (ESEM)*, October 11, 2021, 1–6. <https://doi.org/10.1145/3475716.3484190>.
- . "Inclusion and Exclusion Criteria in Software Engineering Tertiary Studies: A Systematic Mapping and Emerging Framework." *Proceedings of the 15th ACM / IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement (ESEM)*, October 11, 2021, 1–6. <https://doi.org/10.1145/3475716.3484190>.
- Crawford, Joseph. "Systematic Literature Reviews: Why I Rejected Your Review." *Journal of University Teaching and Learning Practice* 22, no. 2 (May 2025). <https://doi.org/10.53761/10vb5076>.
- Dougherty, Kevin D., Perry L. Glanzer, Jessica A. Robinson, Juliette L. Ratchford, and Sarah A. Schnitker. "Baylor Faith and Character Study:

Methods and Preliminary Findings.” *Christian Higher Education* 21, no. 3 (May 2022): 168–90. <https://doi.org/10.1080/15363759.2021.1929564>.

French, Haley R. “Training Integrated Clinicians by Example: A Practical Call for Ongoing Spiritual Formation and Mentoring amongst Christian Integrative Counseling Faculty.” *Religions* 14, no. 10 (October 2023): 1260. <https://doi.org/10.3390/rel14101260>.

Ghamrawi, Norma, Tarek Shal, Najah A. R. Ghamrawi, Abdullah Abu-Tineh, Yousef Alshaboul, and Manar A. Alazaizeh. “A Step-by-Step Approach to Systematic Reviews in Educational Research.” *European Journal of Educational Research* 14, no. 2 (March 2025): 549–66. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.14.2.549>.

Jones, Helen, and Lucy Hammond. “Threshold Concepts in Medical Education: A Scoping Review.” *Medical Education* 56, no. 10 (October 2022): 983–93. <https://doi.org/10.1111/medu.14864>.

Kazi, Mashrur, Nashit Chowdhury, Mohammad Chowdhury, and Tanvir Turin. “Conducting Comprehensive Scoping Reviews to Systematically Capture the Landscape of a Subject Matter.” *Population Medicine* 3, no. December (December 2021): 1–9. <https://doi.org/10.18332/popmed/143831>.

Khalid Alghamdi. “A Systematic Literature Review of Business Intelligence Theories and Frameworks.” *Journal of Information Systems Engineering and Management* 10, no. 45s (May 2025): 1077–93. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i45s.9136>.

Lee, Matthew H., Rian R. Djita, and Eric W. Price. “Spiritual Formation in College and University: Do Students in Religious Higher Education Institutions Feel More Supported in Their Faith?” *Christian Higher Education* 23, no. 5 (October 2024): 429–44. <https://doi.org/10.1080/15363759.2024.2358035>.

Mack, Jacob, and Nathan Houchens. “Harness Education Technology for Effective Teaching in the Modern Era.” *Journal of Hospital Medicine* 18, no. 10 (October 2023): 953–56. <https://doi.org/10.1002/jhm.13165>.

Maguire, Abigail, and Helen Miller. “The Professional Christian or the Christian Professional? Assessing Spiritual Formation in Theological Education.” *Religion & Education* 51, nos. 1–2 (April 2024): 156–75. <https://doi.org/10.1080/15507394.2024.2325910>.

Mancin, Stefano, Marco Sguanci, Desirée Andreoli, Fanny Soekeland, Giuliano Anastasi, Michela Piredda, and Maria Grazia De Marinis. “Systematic Review of Clinical Practice Guidelines and Systematic Reviews: A Method for Conducting Comprehensive Analysis.”

*MethodsX* 12 (June 2024): 102532.  
<https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102532>.

- Okesola, Mary, Julius Okesola, Olubanke Ogunlana, and Israel Afolabi. "Quality Assessment of Systematic Literature on Uterine Fibroids: A Systematic Review." *F1000Research* 11 (September 2022): 1050. <https://doi.org/10.12688/f1000research.124879.1>.
- Paendong, Samuel Geovany, and Purim Marbun. "Implementation of Professionalism and Spiritual Competencies of Christian Religious Education Teachers in Improving Learning Outcomes in the Form of Student Self-Transformation." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 7, no. 2 (March 2025): 128–39. <https://doi.org/10.34307/b.v7i2.558>.
- Rao, Shripada C. "An Introduction to Systematic Reviews and Meta-Analyses." *APIK Journal of Internal Medicine* 11, no. 3 (July 2023): 141–46. [https://doi.org/10.4103/ajim.ajim\\_36\\_23](https://doi.org/10.4103/ajim.ajim_36_23).
- Sihombing, Octavianus Rm. "Artificial Intelligence and Christian Religious Education Management: Finding the Balance between Technology and Spirituality." *Indonesian Journal of Advanced Research* 3, no. 12 (December 2024): 1959–70. <https://doi.org/10.55927/ijar.v3i12.12666>.
- Tanasyah, Yusak, and Bobby Kurnia Putrawan. "Integrasi Iman Dan Pembelajaran Dalam Membentuk Kerangka Berpikir Alkitabiah Bagi Pendidik Kristiani." *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 2 (July 2022). <https://doi.org/10.55884/thron.v3i2.40>.
- Ulaş, Sümeyye, and İsmail Seçer. "A Systematic Review of School Refusal." *Current Psychology* 43, no. 21 (June 2024): 19407–22. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05742-x>.
- Vipler, Benjamin, Bethany Snyder, Jennifer McCall-Hosenfeld, Paul Haidet, Mark Peyrot, and Heather Stuckey. "Transformative Learning of Medical Trainees during the COVID-19 Pandemic: A Mixed Methods Study." *PLOS ONE* 17, no. 9 (September 2022): e0274683. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274683>.